

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang disegala aspek kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan harus diperhatikan dan dikelola secara serius. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang terbelakang (primitif).<sup>1</sup> Melalui pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan manusia mau mempergunakan semua sarana yang telah Allah sediakan untuk kehidupan dunia ini sebagai jalan untuk beramal shalih dengan niat mencari keridhaan Allah.<sup>3</sup> Dengan adanya tujuan pendidikan tersebut manusia diharapkan memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya dan tetap mensyukurinya.

---

<sup>1</sup>Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 4

<sup>2</sup> Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), hal. 129

<sup>3</sup> Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ma'alimul Usroh, 2001), hal.16

Dunia pendidikan harus mengimbangi perkembangan teknologi dan globalisasi serta berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat saat ini oleh sebab itu diharapkan untuk semua pihak orang tua, peserta didik maupun guru mampu mengimbangnya dengan terus memperkuat keimanan dan pengetahuan yang terus maju agar tidak menjadi tertinggal dalam bidang teknologi maupun agama. Dengan adanya berbagai tuntutan dalam dunia pendidikan guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam kemajuan bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, supaya pendidikan di Indonesia terus mengalami kemajuan dan tidak menjadi tertinggal, meningkatkan SDM yang ada serta memperbaiki kualitas pendidikan.<sup>4</sup> Di sini Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, bahkan disinyalir bahwa kemajuan suatu negara dapat diketahui melalui kualitas pendidikan yang ada pada negara tersebut. Oleh karena itu kajian-kajian tentang pendidikan terus dilakukan oleh para ahli demi tercapainya pendidikan yang maju.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hal.125

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Pendidikan sendiri diartikan sebagai upaya fasilitatif untuk menciptakan situasi dimana potensi-potensi dasar dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka agar dapat menghadapi tuntutan zaman.<sup>6</sup> firman Allah SWT dalam Q.S Adz-Dzariyat: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>7</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia dan jin diciptakan oleh Allah agar mereka sepenuhnya taat kepada Allah. Sesuai ayat di atas bahwa tujuan pendidikan islam adalah menjadikan manusia mau mempergunakan semua sarana yang telah Allah sediakan untuk kehidupan dunia sebagai jalan untuk beramal shalih dengan niat mencari ridha Allah.<sup>8</sup> Dengan adanya tujuan pendidikan islam tersebut diharapkan manusia menggunakan potensi yang ada pada dirinya semaksimal mungkin.

---

<sup>5</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 2

<sup>6</sup> M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 199

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005), hal. 524

<sup>8</sup> Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ma'alimul Usroh, 2001), hal. 16

Untuk tercapainya pendidikan yang utuh, maka salah satunya adalah dengan meningkatkan spiritual keagamaan. Pendidikan Agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan spiritual keagamaan peserta didik, sebab dengan adanya pembelajaran agama Islam diharapkan para peserta didik dapat memahami dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam implementasinya di sekolah masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami dan menerapkan Pendidikan Agama Islam khususnya pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam artian peserta didik masih mengalami kesulitan belajar pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

Menurut Darji Darmodiharjo yang dikutip oleh Mamo penulis buku yang berjudul *Strategi dan Metode Pembelajaran*, bahwa:

Tugas seorang guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya, minimal ada tiga: mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai. Tugas mengajar lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan tugas melatih menekankan pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai keterampilan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.15

<sup>10</sup> Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal.19

Oleh karena itu sebagai seorang guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang menangani anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Aktifitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berjalan lancar, adakalanya mereka sulit dalam menangkap pembelajaran yang telah disampaikan guru ataupun yang telah tertulis di dalam buku. Pada tingkat tertentu memang ada anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, peserta didik diharapkan dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal.

Namun dalam kenyataannya peserta didik terkadang mengalami berbagai hambatan dan kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik merupakan masalah yang begitu penting dan perlu mendapatkan perhatian karena semuanya akan berdampak pada dirinya dan lingkungannya. Kesulitan belajar pada seorang peserta didik sangat mungkin akan bersifat menetap atau mungkin juga hanya sementara dan berlangsung dalam kurun waktu tertentu, baik sebentar atau dalam kurun waktu yang lama. Lama atau tidaknya siswa mengalami kesulitan belajar akan sangat tergantung oleh banyak faktor termasuk faktor individu siswa, yaitu usaha mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialaminya. Artinya, kesulitan belajar akan berbeda-beda pada masing masing peserta didik.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.257

Tetapi pada kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik. Disinilah tugas seorang guru sangat dibutuhkan yakni mendidik, mengajar dan melatih. Agar peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Selain itu seorang guru harus mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik sebelum memberikan bantuan, agar masalah yang dihadapi peserta didik tersebut dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Menurut Nini Subini penulis buku *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* adapun faktor-faktor kesulitan-kesulitan belajar ada dua macam, yakni:

1. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat tergantung pada perkembangan fungsi otaknya. Lebih-lebih saat dalam kandungan ibu. Yang meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Faktor ekstern adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar anak.<sup>12</sup>

Melihat berbagai masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan peserta didik dalam belajar dan cakupan Sejarah Kebudayaan Islam yang luas, maka guru adalah salah satu unsur yang berperan dalam keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan motivasi, memberikan tawaran inovatif sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>12</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hal.18

(SKI). Menerapkan suatu strategi yang tepat dalam pembelajaran memungkinkan tercapainya efektivitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan adanya strategi dari guru dalam mengatasi kesulitan belajar, diharapkan peserta didik lebih bersemangat dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Apalagi dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik tidak gampang bosan. Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat penting untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang. Apalagi kebanyakan peserta didik sangat malas dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, dikarenakan banyaknya kisah yang harus dipahami.

Madrasah Ibtidaiyah Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung sengaja di pilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan karena memiliki keunggulan yaitu guru SKI di sana telah menerapkan strategi pembelajaran yang variatif. Maka dari itu pembelajaran di sana tidak monoton. Hasil observasi yang peneliti lakukan disana menunjukan:<sup>13</sup>

1. Sebelum memulai pembelajaran hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran.
2. Strategi yang digunakan guru dengan memberikan motivasi dan membangunkan minat siswa dalam belajar adalah menggunakan metode, media, dan teknik yang sesuai dengan materi pembelajaran

Berdasarkan uraian mengenai konteks penelitian diatas, maka penulis merasa tergerak untuk mengkaji permasalahan yang ada pada

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Pak Akun pada tanggal 15 Januari 2017

lembaga tersebut. Sesuai dengan masalah ini penulis mengambil judul **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis kesulitan belajar peserta didik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Faktor apa yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar peserta didik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis kesulitan belajar peserta didik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung



2. Untuk mengetahui Faktor apa yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar peserta didik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung
3. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar

2. Secara Praktis

- a. Sekolah/Lembaga

Bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi guru. Serta diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan strategi dalam rangka mengatasi kesulitan belajar peserta didik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- b. Guru

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pendidik yang diharapkan dapat berguna dan menjadikan diri lebih baik dalam melakukan pengajaran di dalam kelas.

c. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literature dibidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

d. Peneliti berikutnya

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Strategi adalah Rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan
- b. Kesulitan belajar peserta didik merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan
- c. Sejarah Kebudayaan Islam yaitu catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.

## 2. Penegasan operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Sejarah Kebudayaan Islam di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung”, adalah tindakan guru dalam mencari solusi untuk mengatasi berbagai macam kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga peserta didik diharapkan dapat belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan mudah, tanpa hambatan dan mendapatkan prestasi yang memuaskan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis kemudian menuangkan hasil penelitiannya ke dalam sebuah laporan penelitian. Sistematika penulisan laporan tersebut meliputi:

Bagian awal menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan. Dimana komponennya meliputi halaman judul, abstrak penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama, menjelaskan inti dari kegiatan penelitian, meliputi:

Bab I : Pendahuluan, bertujuan untuk memberi pengantar kepada pembaca dalam memahami isi laporan penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka, ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar tentang peran guru

disekolah, macam-macam kesulitan belajar SKI dan cara mengatasinya dan hasil dari penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, ini berisi pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, ini disajikan hasil olahan data yang diperoleh saat penelitian dan pembahasannya. Tujuan untuk menunjukkan hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran, Memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, meliputi daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.